

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data dan penyajian hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden polwan di Polres “X” kota Bandung yang diteliti mengalami *work family conflict* yang tinggi
2. Para responden polwan di Polres “X” kota Bandung yang mengalami *Work Family Conflict*, mengalami baik konflik *Family Interferes with Work* maupun *Work Interferes with Family*.
3. *Work Family Conflict* yang dialami oleh responden polwan di Polres “X” kota Bandung dengan arah *Work Interferes with Family*, lebih banyak dimunculkan oleh adanya konflik *time-based WIF*, di mana kegiatan kerja yang dilakukan menyita waktu untuk melakukan kegiatan di keluarga.
4. *Work Family Conflict* yang dialami oleh responden polwan di Polres “X” kota Bandung dengan arah *Family Interferes with Work*, lebih banyak dimunculkan oleh adanya konflik *strain-based FIW* dan *behavior-based FIW* di mana peran di keluarga memberikan adanya tekanan terhadap kegiatan kerja yang dilakukan sebagai polwan, dan adanya konflik perilaku yang dimiliki dalam lingkungan keluarga yang menimbulkan konflik dalam kegiatan kerja. .

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Teoretis

1. Peneliti melakukan penelitian pada kelompok sampel polwan di Polres “X” kota Bandung, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan kelompok sampel yang lebih banyak, dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan generalisasi dari data. Selain itu, peneliti dapat melakukan penelitian pada profesi-profesi lain yang memiliki konflik peran yang dapat muncul dalam lingkungan kerja.
2. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat membuat penelitian lebih lanjut dengan menambah data penunjang, untuk memperkaya hasil penelitian yang dilakukan, seperti dukungan di lingkungan kerja dan lingkungan rumah.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada pihak pimpinan Polres “X” kota Bandung, sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk kegiatan kerja dan aktivitas penjadwalan untuk dapat memberikan keleluasaan kepada pihak polwan, terutama yang sudah berkeluarga untuk dapat mengatur waktu kerja dengan baik, misalnya dengan melakukan penjadwalan yang rutin untuk mencegah terjadinya *Work Family Conflict* dengan derajat yang tinggi pada para responden, terutama pada konflik *time-based Work interferences Family*.
2. Peneliti menyarankan kepada para responden Polwan di Polres “X” kota Bandung, untuk dapat mengatur waktu yang lebih baik, sehingga dapat menekan kemungkinan terjadinya *Work Family Conflict* di kemudian hari, untuk meminimalisir konflik *time-based conflict* yang terjadi.

3. Peneliti menyarankan kepada pasangan dan keluarga terdekat responden untuk dapat memberikan bantuan dalam aktivitas rumah tangga, sehingga mengurangi beban kerja untuk kegiatan rumah tangga (*Family Interferes with work*) yang dapat memunculkan konflik dalam kehidupan kerja sebagai seorang Polwan untuk mencegah terjadinya strain based FIW dan behavior based FIW yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan kerja sebagai seorang Polwan.

